



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, PREDIKSI FINANCIAL
DISTRESS DAN KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEJ)**

Oleh :

DIAN ELONA
BP. 04 953 003

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2008**



No Alumni Universitas

DIAN ELONA

No Alumni Fakultas

BIODATA

a). Tempat/Tgl Lahir : Padang/ 19 Januari 1987 b). Nama Orang Tua : Drs Djasmi Ilyas dan Dra.Erdasti Husni, MM c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 04953003 f). Tanggal Lulus : 15 November 2008 g). Predikat lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,03 i). Lama Studi : 4 tahun 3 Bulan j). Alamat Orang Tua : Komp.Mawar Putih blok C no. 22 Padang

PENGARUH KUALITAS AUDIT, PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS DAN KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN

Skripsi S-1 Oleh : Dian Elona Pembimbing : *Drs. Rinaldi Munaf, M.M, Akt*

ABSTRAK

Memburuknya kondisi ekonomi Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 berdampak signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan. Dampak ini perlu dipertimbangkan oleh auditor dalam penyusunan laporan auditnya, sehingga para pengguna dapat mengetahui dampaknya terhadap laporan keuangan dan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Beberapa hal yang memicu masalah *going concern* adalah kerugian yang besar yang dialami oleh perusahaan, rasio hutang terhadap modal yang tinggi, saldo hutang jangka pendek dalam jumlah besar yang segera jatuh tempo, pinjaman dalam mata uang asing yang besar, kekurangan dana kas dan akses untuk mendapatkan kas, pasar yang makin menyusut, masalah-masalah dengan pemasok dan pelanggan dan tidak adanya *action plans* yang jelas dari pihak manajemen.

Penelitian ini mencoba melihat pengaruh kualitas audit, prediksi financial distress dan kebangkrutan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil temuan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang berarti dari ketiga proksi tersebut terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Dengan demikian, berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas audit, prediksi financial distress dan kebangkrutan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Keyword: *kualitas audit, financial distress, going concern*

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 15 November 2008, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Dra. Rita Rahayu, M.Si, Akt	Dra. Raudhatul Hidayah, M.Si, Akt	Drs. H.Fauzi Saad, Akt

Mengetahui :

Ketua Jurusan : **Drs. Syahril Ali, M.Si,Ak**
NIP. 131 598 288

Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memburuknya kondisi ekonomi Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 sebagai akibat terjadinya depresi mata uang di negara-negara Asia Pasifik berdampak signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan. Dampak tersebut perlu dipertimbangkan oleh auditor dalam penyusunan laporan auditnya, sehingga pengguna tersebut dapat mengetahui dampaknya terhadap laporan keuangan dan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*).

Kelangsungan hidup suatu perusahaan ditentukan oleh eksistensi usaha dan kondisi keuangan yang dapat dilihat dari komposisi harta dan permodalan. Untuk melihat kondisi tersebut, diperlukan analisis laporan keuangan (Mamduh, 2005).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan serta hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan financial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai di masa lampau dan di waktu yang sedang berjalan. Selain itu, dengan melakukan analisis laporan keuangan juga dapat diketahui kelemahan perusahaan dan hasil-hasilnya yang dianggap telah cukup baik serta untuk mengetahui potensi kelanjutan usaha perusahaan tersebut di masa datang.

Selain ditentukan oleh kelancaran usaha yang didasarkan pada analisis laporan keuangan, kelangsungan hidup suatu perusahaan ditentukan oleh kualitas audit. Maksudnya yaitu apakah kualitas audit dapat meningkatkan kemungkinan sebuah perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) menerima pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*) untuk kelangsungan usahanya (*going concern*). Hingga saat ini topik tentang bagaimana tanggungjawab auditor dalam mengungkapkan masalah *going concern* masih menarik untuk diteliti (Ruiz Barbadillo *et al*, 2004).

Opini audit atas laporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Oleh karena itu, auditor sangat diandalkan dalam memberikan informasi yang baik bagi investor (Fanny dan Saputra, 2005).

Menurut Lenard, dkk (dalam Effendi, 2004) ketika auditor memeriksa kondisi keuangan suatu perusahaan dalam audit tahunan, auditor harus menyediakan laporan audit yang dibuatnya untuk digabungkan dengan laporan keuangan perusahaan. Audit atas laporan keuangan ini dilakukan untuk menyatakan pendapat atau opini, apakah laporan keuangan ini secara keseluruhan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat keraguan substantial atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan klien dalam periode yang memadai, tidak melampaui waktu satu tahun setelah tanggal laporan keuangan diaudit. Konsep tentang keraguan substantial atas kemampuan entitas dalam mempertahankan

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, hasil yang ditemukan ini membuktikan semakin tinggi kualitas audit maka semakin besar kemungkinan perusahaan auditan memperoleh opini audit *going concern*.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa prediksi financial distress berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, hasil yang ditemukan ini membuktikan kondisi dimana perusahaan mengalami financial distress akan mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa kebangkrutan berpengaruh positif yang signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah diselesaikan ini masih memiliki beberapa kekurangan yang disebabkan adanya keterbatasan dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Sampel perusahaan yang digunakan didalam penelitian ini masih terlalu kecil sehingga tidak dapat mewakili seluruh populasi perusahaan di Bursa

REFERENSI

- Arens, Alvin A dan James K Lobbecke, (2004), **Auditing dan Pelayanan Verifikasi Pendekatan Terpadu**. Edisi 9, Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, C William. (2003), **Modern Auditing**. Edisi 7, Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Bursa Efek Jakarta, (2006). **Indonesian Capital Market Directory**. Institute for Economic and Finance Research, Jakarta.
- Fanny, Margareta dan Saputra, (2005), **Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik**. Simposium Nasional Akuntansi VIII, 966-978.
- Geiger, Marshall A, K.Raghunandan dan D.V.Rama, (2000), **Going Concern Audit Report Recipient Before and After SAS No 59**. Journal National Public Accounting (NPA), 24-25.
- Gujarati D, (2001), **Ekonometrika Dasar**. Edisi 6, Jakarta: Erlangga.
- Hani, Cleary dan Mukhlisin, (2003), **Going Concern dan Opini Audit: Suatu Studi pada Perusahaan Perbankan**. Simposium Nasional Akuntansi IV.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2001), **Standar Profesional Akuntan Publik**. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2002), **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesian Capital Market Directory, (2006), Indonesia Stock Exchange.
- Lenard, Mary Jane, and David Booth, (2000), **An Analysis of Fuzzy Clustering and a Hybrid Model For Auditor's Going Concern Assesment**. Journal Decision Sciences (DSI), Vol 31.
- Manao, H, dkk, (2002), **An Auditing Quality Comparison Between Large and Small CPA Firms in Indonesia in The Context of Going Concern Opinion: Evidence Based on Auditee Financial Ratio**. Simposium Nasional Akuntansi V, 36-45.
- Mulyadi, (2002), **Auditing 1**. Edisi 6, Jakarta: Salemba Empat.
- Petronela, Thio, (2004), **Pertimbangan Going Concern Perusahaan dalam Pemberian Opini Audit**. Jurnal Balance, 47-55.